



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN LURING
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 002 SAPAT KECAMATAN KUALA INDRAGIRI**



Oleh

S A I D A H

NIRM. 1209.17.08202

NO. HP: 0812 7009 6975

**SKRIPSI DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
PERSYARATAN DAN TUGAS-TUGAS GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA PENDIDIKAN PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH JURUSAN TARBIYAH
STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
1442 H/2022 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشددين العالي الإسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email: akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

PENGESAHAN

No. 047/STAI-AUR/Skripsi/II/2022

Skripsi berjudul "PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN LURING DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 SAPAT KECAMATAN KUALA INDRAGIRI", yang telah ditulis oleh sdr. SAIDAH, NIRM 1209.17.08202 telah dimunaqasahkan pada tanggal 29 Desember 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,32.

TIM MUNAQASAH

Ketua

Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris

Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

Dr. Masriani, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji II

Mardiah, S.Pd., M.Pd.

Tembilahan, 21 Februari 2022

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2109068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : S A I D A H
NIRM : 1209.17.08202
Pekerjaan : MAHASISWA
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN LURING DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 SAPAT KECAMATAN KUALA INDRAGIRI"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 19 Agustus 2021



S A I D A H
NIRM. 1209.17.08202



PENGESAHAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. **S A I D A H**
Lamp :

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **S A I D A H**
Nimko : **1209.17.08202**
Program : **S1 (Strata Satu)**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN LURING DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 SAPAT KECAMATAN KUALA INDRAGIRI**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, 19 Agustus 2021
Pembimbing

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 2105068302



PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan tulisan ini

Kepada orang-orang tercinta

Ayah bunda penulis, dan

Saudara-saudara penulis seperjuangan

Yang telah mengertai setiap langkah penulis

dan memberi warna dalam hidup penulis

Bersama tulisan ini

Teriring harapan

Akan sebuah gemilang sukses
TEMBILAHAN

Masa depan.

Amin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



ABSTRAK

SAIDAH (2021) : PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN LURING DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 SAPAT KECAMATAN KUALA INDRAGIRI

Peran orang tua yang dapat dilakukan dengan mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa. Pembentukan karakter juga sangat ditentukan oleh orang tua, terutama pada masa pertumbuhan. Masa yang menentukan bagaimana pembentukan karakter. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, dan apa faktor-faktor yang mempengaruhinya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, dan kendalanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 155 orang tua siswa dengan sampel 20% menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu 22 orang tua siswa di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil analisa data melalui angket dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut: Peran pendampingan orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, mencapai 69,32% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%. Kendala peran pendampingan orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri adalah sebagai berikut: Waktu yang tersedia bagi orang tua untuk mendampingi anak belajar. Pengetahuan orang tua terhadap materi dan tugas anak. Sarana belajar yang tersedia di rumah masih kurang.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Membentuk Karakter



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita persembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan Karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M.Ridhwan. S.Pd., M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.
4. Bapak Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I. Selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.
5. Bapak Dr.Ir.H. Syahrudin, MM., Selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan
6. Ibu Dr. Masriani, S.Ag.,M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.
 7. Bapak Syarifudin, S.Pd.I.,M.Pd.I., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
 8. Ibu Fatmawati, S.Pd.SD., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, berserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
 9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
 10. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.
 11. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, ... 2021

S A I D A H
NIRM. 1209.17.08202



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	ix
Daftar Tabel	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Peran Pendampingan Orang Tua	12
1. Pengertian Peran Orang Tua	12
2. Peran Pendampingan Orang Tua	15
3. Tanggung Jawab dan Tugas Peran Orang Tua	21
B. Pembelajaran Luring	23
1. Pengertian Pembelajaran	23
2. Ciri-Ciri Pembelajaran	25
3. Komponen Pembelajaran	27
4. Pembelajaran Luring	31
C. Membentuk Karakter Peserta Didik	33
1. Pengertian Karakter	33
2. Prinsip-Prinsip Karakter	35
3. Nilai-Nilai Karakter siswa	38
D. Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak	44
E. Konsep Operasional	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	56
B. Lokasi dan waktu penelitian	57
C. Subjek dan Objek Penelitian	57
D. Populasi dan Sampel Penelitian	58
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Teknik Analisa Data	62



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

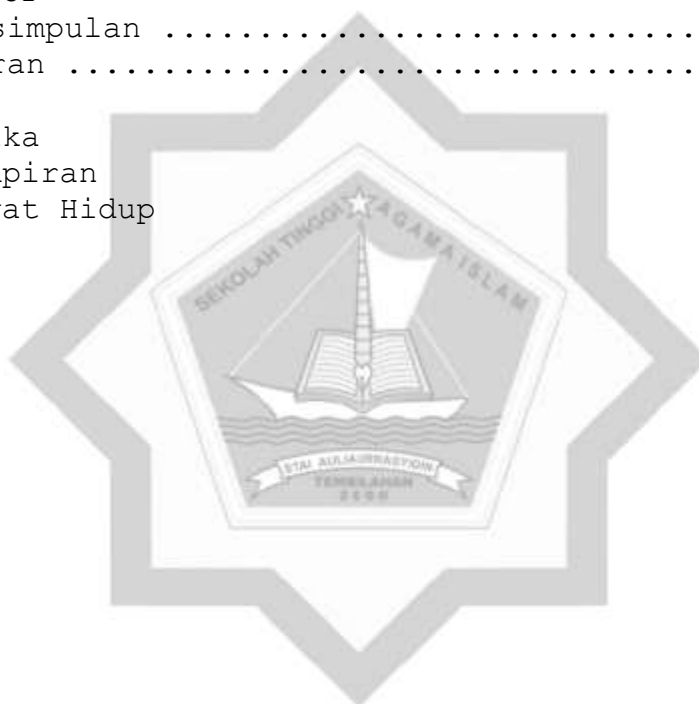
DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	64
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	70
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	119
D. Analisa Data Hasil Penelitian	123

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran	129

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran
Daftar Riwayat Hidup



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel II.1	Nilai-Nilai Karakter Yang Dikembangkan di Sekolah	41
Tabel III.1	Daftar Nama Sampel Penelitian	60
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri Tahun Pelajaran 2020/2021	66
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri Tahun Pelajaran 2020/2021	67
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri Tahun Pelajaran 2020/2021	69
Tabel IV.4	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Muliadi	71
Tabel IV.5	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Arfah	73
Tabel IV.6	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Hendri Hartono	75
Tabel IV.7	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Samsul	77



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.8	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Selamat	79
Tabel IV.9	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Fahrizal	81
Tabel IV.10	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Juhri	83
Tabel IV.11	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak As'ari	85
Tabel IV.12	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Firdaus	87
Tabel IV.13	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Sutijo	89
Tabel IV.14	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Erwan	91
Tabel IV.15	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Syafrudin	92



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.16	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Edi Sabara	95
Tabel IV.17	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Mhd. Latif	99
Tabel IV.18	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak M. Sahlan	101
Tabel IV.19	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Abdul Basri	101
Tabel IV.20	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Zainal Abidin	103
Tabel IV.21	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Sunarto	105
Tabel IV.22	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Zairi	107
Tabel IV.23	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Maskur	109



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.24	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak Haini	111
Tabel IV.25	Hasil Angket Tentang Peran Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Bapak M. Yunus	113
Tabel IV.26	Rekapitulasi Hasil Angket Peran Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri	120

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak dibesarkan dan dilahirkan dari orang tua, serta akan berkembang menuju dewasa. Orang tua merupakan panutan bagi seorang anak. Karena setiap anak mula-mula mengagumi orang tuanya semua tingkah orang tuanya di tiru oleh anak anaknya.¹

Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orang tuanya baik. Dan tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk. Dengan kata lain orang tua lah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan karakter baik buruknya anak.

Peran orang tua yang dapat dilakukan dengan mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa.² Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting, serta orang tua merupakan guru

¹Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 228.

²Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 135.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pertama dan utama bagi pendidikan dan membentuk karakter anak.

“Ada tiga peran utama yang dapat dilakukan ayah dan ibu dalam membentuk karakter anak, seperti: Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram. menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihat karena karakter orang tua yang diperlihatkan melalui prilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak, mendidik anak artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan dengan apa yang telah diajarkan”.³

Maka orang tua lah kunci utama kesuksesan dalam membentuk karakter anak. Langkah pertama merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dijaga sebaik-baiknya, karena sesungguhnya seorang anak diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan dan keburukan. Tiada lain hanya kedua orang tualah yang membuat cenderung pada salah satu diantara keduanya.

Pembentukan karakter juga sangat ditentukan oleh orang tua, terutama pada masa pertumbuhan. Masa yang menentukan bagaimana pembentukan karakter. Karena itu anak yang sering diberikan nasehat, melihat hal-hal yang baik, kasih sayang yang cukup, maka setelah dewasa karakter anak akan terbentuk dengan baik.

³Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 145.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁴ Nilai-nilai karakter yang harus ada pada anak yaitu nilai nurani dan nilai memberi. Nilai nurani seperti keberanian, kejujuran, cinta damai. Sedangkan nilai memberi seperti, setia, dapat dipercaya, hormat, sopan, ramah dan baik hati.⁵ Oleh karena itu orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak sebaiknya juga memiliki kemampuan mengenai nilai-nilai karakter.

Pembentukan karakter tidak dapat dilakukan dengan cara menghafal, karena ini melekat di dalam diri manusia. Namun "Karakter akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain".⁶

Oleh karena itu mengingat penting serta kompleksnya masalah yang ada pada anak maka orang tua sebaiknya menanamkan karakter anak yang baik sejak

⁴Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), hlm. 29.

⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 44.

⁶*Ibid.*,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dini, untuk memperkokoh pondasi yang dimiliki anak sehingga dikemudian hari anak tidak terjebak dan terpengaruh akan lingkungan luar rumah. Dengan harapan kelak anak mempunyai karakter yang baik.

Pada umumnya orang tua mengharapkan anaknya untuk tumbuh dan menjadi orang yang memiliki karakter yang baik dengan demikian orang tua harus mengetahui fungsi sebagai orang tua seperti "fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi perlindungan, fungsi rekreatif, dan fungsi agama".⁷

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, pada tanggal 10 November sampai 10 Desember 2020, peran orang tua dalam membentuk karakter adalah mendidik melalui contoh perilaku, melakukan sistem pembiasaan, terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia itu kurang maksimal.

Namun pada kenyataannya peneliti melihat masih ada orang tua yang belum melakukan pendampingan kepada anaknya pada saat siswa mengerjakan tugas luringnya, sehingga karakter tanggung jawab belum ditanamkan dengan baik. Upaya yang dilakukan orang tua untuk membentuk karakter disiplin anak belum

⁷Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 41.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

konsisten dan berkelanjutan. Misalnya ketika orang tua meminta anaknya tepat waktu dalam mengerjakan tugas, hanya dilakukan 2 atau 3 kali saja, selanjutnya orang tua tidak mengingatkan dengan tegas.

Pendampingan yang dilakukan orang tua kepada anak mereka pada saat melaksanakan pembelajaran belum dilakukan secara rutin. Pembentukan karakter selalu diupayakan orang tua kepada anak mereka secara terus-menerus, namun anak-anak selalu harus diingatkan sehingga dibutuhkan guru untuk menyempurnakan pendidikan karakter. Orang tua lebih fokus pada kegiatan pembelajaran luring, yaitu dalam konteks mengerjakan tugas sehingga melalaikan pembentukan karakter.

Berdasarkan latar belakang di atas, sudah sepantasnya nilai-nilai karakter itu diterapkan kepada anak sedini mungkin. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: "Peran Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri".

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, adalah sebagai berikut:

1. Orang tua adalah lembaga pendidikan pertama bagi anak.
2. Pendidikan anak mutlak perlu pendampingan orang tua.
3. Kondisi wabah *covid-19* mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara luring.
4. Karakter perlu dibina sedini mungkin.
5. Adanya teori-teori yang mendukung penelitian ini.
6. Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri terjangkau oleh peneliti.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua

Peran adalah "pemain, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat".⁸ Orang tua adalah "orang yang sudah berumur".⁹ Yang dimaksud dengan peran orang tua dalam penelitian ini adalah

⁸Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 508.

⁹*Ibid.*, hlm. 477.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

tingkah yang diharapkan dimiliki oleh pasangan suami istri dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

2. Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring adalah "pembelajaran luar jaringan yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet maupun intranet".¹⁰

Yang dimaksud dengan pembelajaran luring dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran *luring* dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

3. Karakter

Karakter adalah "watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak".¹¹ Yang dimaksud dengan karakter dalam penelitian ini adalah nilai yang berkaitan dengan kekuatan moral agar mampu mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila

¹⁰<https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/>. diakses tanggal 10-08-2020.

¹¹Edi Susrianto, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2011), hlm. 12.



oleh peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Orang tua belum melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada anak mereka.
- b. Upaya orang tua mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas luring belum dilakukan secara berkelanjutan.
- c. Pendampingan yang dilakukan orang tua lebih fokus kepada kemampuan kognitif siswa.
- d. Pembentukan karakter yang dilakukan orang tua belum maksimal tanpa bantuan guru.
- e. Orang tua kesulitan terus-menerus mendampingi anak dalam melaksanakan tugas luring.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan masalah pada peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter disiplin dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



tanggung jawab peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri?
- b. Apa kendala peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.
- b. Untuk mengetahui kendala peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter



disiplin dan tanggung peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik.

b. Secara Praktis

1) Untuk Sekolah

Sebagai bahan informasi dan rekomendasi tentang peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

2) Untuk Guru

Sebagai bahan informasi dan rekomendasi tentang upaya meningkatkan profesionalisme, khususnya dalam pembelajaran luring.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3) Untuk Siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar.

4) Untuk Orang Tua

bahan informasi dan rekomendasi tentang cara mendampingi anak dalam pembelajaran luring.

5) Untuk Peneliti

Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peran Pendampingan Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua

Sebelum melihat bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter anak maka terlebih dahulu mengetahui apa pengertian dari peran. Peran dalam KBBI adalah perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹

Peran adalah kemampuan atau kesiapan yang dimiliki seorang untuk mempengaruhi, mendorong mengajak orang lain agar menerima pengaruh itu sendiri. Selanjutnya berbuat sesuatu yang akan membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan tertentu.²

Jadi dapat diketahui bahwa peran merupakan suatu wujud perilaku yang diharapkan dalam kerangka sosial tertentu atau suatu wujud dari pelaksana orang tua dalam mengajak, berpartisipasi atau bertugas sebagai orang tua yang memiliki

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 854.

²Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dan Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 117.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

tanggung jawab terhadap anaknya agar membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan orang tua sendiri adalah ayah atau ibu yang menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari orang tua lah mereka mula-mula menerima pendidikan. Orang tua memegang peranan penting untuk baik buruknya seorang anak. "Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak". Kepribadian orang tua tentunya menjadi pusat perhatian yang pertama bagi seorang anak.³

"Orang tua juga dikatakan sebagai orang yang terdekat dengan anak".⁴ Orang tua terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu. Seorang ayah harus bias menasehati dan memberi kepada seorang anak laki-laki begitu juga dengan seorang ibu harus bias menasehati seorang anak perempuan. Dengan demikian jelaslah, betapa mutlaknya kedua orang tua itu harus bertindak, berkata, berperilaku dan bertujuan da bersama-sama berperilaku baik demi anaknya.

³Zakiah Darazat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 35.

⁴Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 133.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Orang tua merupakan salah satu proses yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Pasangan tersebut terdiri dari ayah dan ibu, yang akan memberikan contoh, bimbingan, arahan, nasehat dan sikap yang baik ke anaknya.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua merupakan ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab yang besar untuk anaknya dan menjadi panutan karena anak mula-mula akan mencontoh semua, baik buruk yang ada pada diri orang tuanya.

Orang tua atau ayah dan ibu adalah sosok yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas anak-anaknya.⁶ Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orang tua nya baik. Dan tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk.

"Orang tua juga sosok orang yang mempunyai hubungan genetis".⁷ Hubungan tersebut terjadi ketika ayah dan ibu yang menikah kemudian ibu melahirkan anak-anaknya.

⁵Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 16.

⁶Zakiah Darazat, *Op. Cit.*, hlm. 35.

⁷Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 18.



Berdasarkan penjelasan di atas jelas bahwa orang tua merupakan sosok ibu yang melahirkan anaknya dan ayah yang sekandung yang paling utama memiliki kemiripan dengan anaknya baik fisik maupun tingkah lakunya.

2. Peran Pendampingan Orang Tua

Proses pembelajaran jarak jauh peserta didik butuh pendampingan dari orang tua untuk menunjang dan mengoptimalkan belajar. Pendampingan sendiri berasal dari "damping" artinya dekat, karib, rapat (persaudaraan). Kemudian diberi akhiran "an" menjadi "dampungan" yang artinya hidup bersama-sama bahu membahu dalam kehidupan. Selanjutnya diberi awalan "pen" menjadi kata pendamping artinya orang yang menyertai dan menemani secara dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama-sama dalam suka duka, bahu membahu dalam kehidupan untuk mencapai tujuan bersama.⁸

Pendamping peserta didik selama PJJ adalah orang tua karena peserta didik belajar dari rumah. Pendampingan belajar dapat diartikan keterlibatan

⁸Sri Karmini, dkk, *Buku Panduan dan Materi Pengasuhan Anak Sekolah Dasar Oleh Orang Tua di Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*, (Pekalongan: Dinas Pendidikan Kota Pekalongan, 2020), hlm. 6.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

atau peran orang tua untuk memberikan dukungan dalam memfasilitasi dan memantau belajar peserta didik selama di rumah.

Perlu dipahami orang tua bahwa mendampingi anak belajar di rumah memiliki tujuan yang positif, antara lain:

- a. Membantu anak dalam belajar dengan membantu anak jika mengalami kesulitan belajar.
- b. Memotivasi anak untuk bersemangat belajar karena mendapat dukungan penuh dari orang tua. Apalagi dukungan itu diungkapkan secara verbal melalui pemberian reward atau penghargaan.
- c. Memantau perkembangan belajar anak terutama saat anak mengalami kesulitan belajar di sekolah.
- d. Orang tua akan mengetahui apa yang harus dilakukan dalam membantu anak belajar. Seperti, menyediakan sarana yang kurang lengkap, meminimalkan gangguan waktu belajar, target materi yang harus dipelajari.⁹

Orang tua dapat dikatakan sebagai orang yang terdekat dengan anak".¹⁰ Orang tua yang terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu memiliki peranan yang sangat penting untuk anak-anaknya.

Adapun bentuk peran ibu adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumber dan pemberi kasih sayang
- b. Pengasuh dan pemelihara
- c. Tempat mencurahkan isi hati
- d. Mengatur kehidupan dalam rumah tangga

⁹*Ibid.*, hlm. 7.

¹⁰Dindin Jamaludin, *Op. Cit.*, hlm. 133.



- e. Pembimbing hubungan pribadi
- f. Pendidik dalam segi-segi emosi.¹¹

Di samping ibu, ayah pun juga memegang peranan yang sangat penting untuk anaknya. Kegiatan ayah terhadap pekerjaan sehari-harinya sangat besar pengaruhnya kepada anak. Adapun di tinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, bentuk peran ayah adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumber kekuatan di dalam keluarga
- b. Sebagai penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar
- c. Sebagai pemberi rasa aman bagi keluarga anggota keluarga
- d. Sebagai pelindung terhadap ancaman dari luar
- e. Sebagai hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan
- f. Sebagai pendidik dalam segi-segi rasional¹²

Adapun bentuk-bentuk peran orang tua adalah memberikan pengetahuan agama yang baik, memberikan wawasan yang luas, berjiwa pemimpin, memberikan rasa cinta, kasih sayang, perhatian serta pendidikan.¹³

Peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi covid-19 pada pembelajaran luring diantaranya:

¹¹M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 82.

¹²*Ibid.*, hlm. 82.

¹³Arhjayati Rahim, *Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam*, (Al-Ulum 13, no. 01, 2013), hlm. 96.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Mendampingi Anak dalam Mengerjakan Tugas Sekolah
Untuk mencegah mata rantai penularan virus corona di sekolah dikeluarkan kebijakan pelaksanaan pendidikan di masa darurat penyebaran corona virus (*covid-19*) oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat edaran pada tanggal 24 Maret 2020, tentang kebijakan "belajar dari rumah (BDR)". Hal ini mengandung arti bahwa orang tua sementara waktu menggantikan peran guru dalam mendampingi anak belajar di rumah.
- b. Melakukan Kegiatan Bersama Selama di Rumah
Terdapat berbagai ragam kegiatan yang dilakukan bersama antara orang tua dan anak selama pandemi ini berlangsung, seperti membersihkan rumah, memasak, bermain, beribadah, dll. Momen ini memberikan kesempatan bagi orang tua dan anak untuk mempererat ikatan (*bonding*) satu dengan lainnya.
- c. Menciptakan Lingkungan yang Nyaman untuk Anak
Bersama-sama selama tiga bulan bahkan mungkin lebih dalam kurun waktu hampir 24 jam mendorong perlunya diciptakan suasana yang nyaman untuk semua, baik secara fisik maupun psikologis.
- d. Menjalinkan Komunikasi yang Intens dengan Anak
Peran orang tua salah satunya adalah menjalin komunikasi yang baik dengan anak.
- e. Bermain Bersama Anak
Orang tua menyampaikan bahwa selama pandemi berlangsung, kegiatan bermain menjadi aktivitas yang paling sering dilakukan, khususnya pada orang tua yang memiliki anak usia Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar awal.
- f. Menjadi Role Model bagi Anak
Orang tua merupakan pemimpin di dalam keluarga, di mana orang tua adalah seseorang yang paling dewasa di antara anggota keluarga lainnya. Dalam struktur keluarga, anak-anak akan mengikuti dan mencontoh perilaku orang tua.
- g. Memberikan Pengawasan pada Anggota Keluarga
Fungsi pengawasan dilakukan orang tua terhadap pola perilaku hidup bersih dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- sehat (PHBS) dan pelaksanaan kegiatan belajar anak. Peran pengawasan menunjukkan bahwa dalam keluarga, orang tua merupakan subsistem terkait interaksi orang tua dengan anak, yang di dalamnya berperan untuk melindungi, membesarkan dan mendisiplinkan anak.
- h. Menafkahi dan Memenuhi Kebutuhan Keluarga
Peran orang tua sebagai pencari nafkah bukan hanya di masa pandemi Covid-19 saja, melainkan di situasi normal pun, orang tua memiliki peranan tersebut. Namun, kondisi pandemi ini memaksa keluarga untuk bekerjasama lebih keras baik ayah juga ibu dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga.
 - i. Membimbing dan Memberi Motivasi Kepada Anak
Kegiatan belajar dari rumah (BDR) yang dilakukan anak-anak selama pandemi berlangsung memunculkan beragam kondisi diantaranya adalah jenuh dan menurunnya semangat anak-anak dalam belajar.
 - j. Memberikan Edukasi
Memberikan edukasi atau pendidikan merupakan fungsi dan peran keluarga. Sebelum terjadinya pandemi tugas pendidikan akademik seringkali di limpahkan kepada guru, yang rata-rata berorientasi pada penyampaian materi-materi pelajaran tertentu. Namun situasi pandemi ini, mendorong orang tua untuk lebih berperan. Nilai edukasi atau pendidikan yang diberikan orang tua hendaknya berorientasi pada penanaman perilaku-perilaku positif yang dapat menunjang tercapainya kesejahteraan anak.
 - k. Melakukan Variasi dan Inovasi Kegiatan di Rumah
Peran sebagai pengembang kegiatan dilakukan orang tua dengan menyediakan beragam kegiatan dan melakukan berbagai inovasi saat belajar dari rumah (BDR).¹⁴

Kemudian ada pendapat lain yang mengatakan bahwa tugas orang tua adalah mendampingi anak

¹⁴Euis Kurniati, dkk, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5 Issue 1 (2021), (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2021), hlm. 244-252.



belajar di rumah. Menurut Sri Karmini, dan kawan-kawan, tips mendampingi anak belajar di rumah, adalah:

- a. Menanamkan pondasi yang kuat sejak dini dengan menanamkan nilai-nilai agama, kedisiplinan, dan pantang menyerah.
- b. Menggunakan kata-kata yang tepat dalam menjelaskan sesuatu kepada anak misalkan. "Sekolahmu libur selama 2 minggu," sebaiknya sampaikan, "Semua murid harus belajar di rumah selama 2 minggu". Kata "libur" dan "belajar di rumah" dapat dipersepsi dengan cara yang jauh berbeda.
- c. Tumbuhkan suasana produktif, misalkan memberikan contoh langsung bahwa berada di rumah bukan berarti bersantai saja, melainkan harus menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan.
- d. Membuat jadwal belajar bersama anak dan berkomitmen untuk disiplin melaksanakannya.
- e. Lebih sabar ketika mendampingi anak belajar di rumah karena anak juga baru beradaptasi untuk belajar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).
- f. Fleksibel artinya walaupun sudah membuat jadwal, orang tua juga perlu punya fleksibilitas atau melihat situasi.
- g. Manfaatkan Waktu untuk berdiskusi bersama anak, hal ini akan meningkatkan daya analisis anak.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat di ketahui bahwa bentuk-bentuk peran orang tua dalam memberikan pendidikan, memberikan pengetahuan agama yang baik, serta memberikan rasa cinta dan kasih sayang.

¹⁵Sri Karmini, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 8.



3. Tanggung Jawab dan Tugas Peran Orang Tua

Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya bukan merupakan tanggung jawab yang sangat ringan. Orang tua harus bertanggung jawab memberikan pengajaran ke pada anaknya serta memimpin dan mengasuh mereka agar menjadi orang yang utama dan mereka terpelihara dari segala bentuk kesengsaraan hidup di dunia dan ahirat.¹⁶

Orang tua juga memiliki tanggung jawab kepada anaknya yang sangat besar kepada anaknya. Sebagaimana firman Allah SWT pada Q.S An-nissa (4):9.

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنَحْلِهِمْ يَدْعُونَ
ثَلَاثًا مِّنْ يَّوْمٍ ذَٰلِكَ فَصَلِّ لَّهُمْ
عَلَىٰ سُرَّتِهِمْ هَلْ تَحْتَضِرُونَ
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنَحْلِهِمْ يَدْعُونَ
ثَلَاثًا مِّنْ يَّوْمٍ ذَٰلِكَ فَصَلِّ لَّهُمْ
عَلَىٰ سُرَّتِهِمْ هَلْ تَحْتَضِرُونَ

Artinya:

dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar. (Q.S. An-Nissa: 9).

Telah di jelaskan dalam firman Allah SWT bahwasanya orang tua harus memperhatikan keturunannya. Orang tua bertanggung jawab memberikan prilaku yang menunjukan kehangatan,

¹⁶Mohammed Roeslin, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak" 9, no. 2 (2018), hlm. 338.



efeksi, kepedulian, kenyamanan, perhatian, perawatan, dukungan dan cinta.¹⁷

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain:

- a. Memelihara dan membesarkan anak, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain (*hablumminannas*) dan melaksanakan kekhalifannya.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhiran manusia.¹⁸

Orang tua bertanggung jawab untuk memelihara sampai anak menemukan dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas tindakannya.¹⁹

Secara garis besar tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah:

- a. Menerima kehadiran anak sebagai amanah dari Allah;
- b. Bersikap dermawan kepada anak;

¹⁷Sri Lestari, *Op. Cit.*, hlm. 17.

¹⁸Zakiah Darazat, *Op. Cit.*, hlm. 38.

¹⁹Sri Rumini dan Sri Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 215.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- c. Tidak membedakan antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam hal kasih sayang dan pemberian harta;
- d. Memberikan cinta dan kasih sayang kepada anak;
- e. Mewaspadaai segala sesuatu yang mungkin mempengaruhi pembentukan dan pembinaan anak;
- f. Tidak menyumpahi anak.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa tugas dan tanggung jawab orang tua kepada anaknya adalah lebih dapat menerima kehadiran anak kemudian, merawatnya, membesarkan dan memberikan cinta beserta kasih sayang yang tulus.

B. Pembelajaran Luring

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Winkel dalam M. Sobry Sutikno, pembelajaran diartikan sebagai:

Pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri siswa.²¹

²⁰Ani Siti Anisah, "Pola Asuh Orang Tua dan Impikasinya Terhadap Pembentukan Anak," Pendidikan Universal Garud 5, no. 1 (2011), hlm. 79.

²¹M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 31.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Dimyati dan Moedjiono mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan yang ditujukan untuk pembelajaran siswa.²² Menurut Arif. S. Sadiman dalam M. Sobry Sutikno, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.²³

Dari beberapa pengertian pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran itu adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan mengelola pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, kedudukan guru sudah tidak dapat lagi dipandang sebagai penguasa tunggal dalam kelas atau sekolah, tetapi dianggap

²²Dimyati dan Moedjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 18.

²³M. Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, hlm. 31.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sebagai *manager of learning* (pengelola belajar) yang perlu senantiasa siap membimbing dan membantu para siswa dalam menempuh perjalanan menuju kedewasaan mereka sendiri yang utuh menyeluruh.

2. Ciri-Ciri Pembelajaran

Oemar Hamalik memaparkan tiga ciri khas yang terkandung dalam pembelajaran, yaitu rencana, kesaling ketergantungan, dan tujuan.²⁴ Rencana merupakan penataan ketenagaan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.

Saling ketergantungan antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.

Tujuan merupakan sistem pembelajaran yang mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami. Sistem yang dibuat oleh manusia, seperti sistem transportasi, sistem komunikasi, sistem

²⁴Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 24



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pemerintahan, semuanya memiliki tujuan. Sistem alami seperti ekologi, sistem kehidupan hewan, memiliki unsur-unsur yang saling ketergantungan satu sama lain, disusun sesuai dengan rencana tertentu, tetapi tidak mempunyai tujuan tertentu. Tujuan sistem menuntun proses merancang sistem. Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar. Tugas seorang perancang sistem adalah mengorganisasi tenaga, material, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif.

Selain pendapat di atas, Ahmad Azhari mengemukakan ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut:

- a. Memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk siswa dalam suatu perkembangan tertentu.
- b. Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Fokus materi jelas, terarah dan terencana dengan baik.
- d. Adanya aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
- e. Aktor guru yang cermat dan tepat.
- f. Terdapat pola aturan yang ditaati guru dan siswa dalam proporsi masing-masing.
- g. Limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- h. Evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi produk.²⁵

²⁵Ahmad Azhari, *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*, (Jakarta: Riau Putra, 2001), hlm. 1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Antara lain adalah tujuan, rencana, rangkaian pelaksanaan yang saling mempengaruhi dan berkesinambungan.

3. Komponen Pembelajaran

Menurut Sutari Imam Barnadib dalam Hasbullah, pembelajaran memuat komponen-komponen tertentu yang saling mempengaruhi dan menentukan, yaitu:

- a. Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- b. Adanya subjek manusia (pendidik dan anak didik) yang melakukan pendidikan.
- c. Yang hidup bersama dalam lingkungan hidup tertentu (*millieu*).
- d. Yang menggunakan alat-alat tertentu untuk mencapai tujuan.²⁶

Sedangkan M. Sobry Sutikno berpendapat bahwa komponen pembelajaran terdiri atas tujuan, materi, kegiatan pembelajaran, metode, media, sumber belajar, dan evaluasi.²⁷ Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Dengan kata lain tujuan

²⁶Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 10.

²⁷M. Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, hlm. 35-40.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran.

Materi pelajaran merupakan unsur belajar yang penting mendapat perhatian oleh guru. Materi pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikonsumsi oleh siswa. Karena itu, penentuan materi pelajaran mesti berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, misalnya berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman lainnya. Materi pelajaran yang diterima siswa harus mampu merespons setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi di masa depan.

Oleh karena itu, materi pelajaran menurut Nana Sudjana merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan pembelajaran, karena memang materi pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa.²⁸

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan materi pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu siswalah yang lebih aktif, bukan guru. Keaktifan

²⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 33.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

siswa tentu mencakup kegiatan fisik dan mental, individual dan kelompok. Oleh karena itu interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam kerangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Sedangkan metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.²⁹ Sedangkan media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.³⁰

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai bahan materi pelajaran. Baik berupa buku, alam sekitar, ataupun yang lainnya. Menurut Nasution, sumber belajar dapat berasal dari masyarakat dan kebudayaannya,

²⁹Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 12.

³⁰*Ibid.*, hlm. 17.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

perkembangan ilmu pengetahuan teknologi serta kebutuhan siswa.³¹

Pemanfaatan sumber-sumber belajar tersebut tergantung pada kreativitas guru, waktu, biaya serta kebijakan-kebijakan lainnya. Sumber belajar tidak hanya terbatas pada bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, melainkan juga tenaga, biaya, dan fasilitas.

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.³² Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya dan sedalam-dalamnya mengenai kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa guna mendorong atau mengembangkan kemampuan belajar.

Jadi, evaluasi merupakan aspek yang penting yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai atau sejauhmana kemajuan belajar siswa, dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

³¹Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 71.

³²*Ibid.*, hlm. 76.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan seluruh unsur pembelajaran, yang secara singkat unsur dimaksud dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuatnya.

4. Pembelajaran *Luring*

Menurut Andasia Malyana yang mengutip pendapat Sunendar, dan kawan-kawan, dalam KBBI disebutkan bahwa istilah *luring* adalah akronim dari "luar jaringan", terputus dari jaringan komputer.³³

Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung. Adapun jenis kegiatan *Luring* yakni menonton TVRI sebagai pembelajaran, siswa mengumpulkan karyanya berupa dokumen, karena kegiatan *luring* tidak menggunakan jaringan internet dan komputer, melainkan media lainnya. Sistem pembelajaran *luring* merupakan system pembelajaran yang memerlukan tatap muka.

³³Andasia Malyana, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*, (Lampung: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, 2020), hlm. 71.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pembelajaran *daring* membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar, juga harus memiliki koneksi internet yang memadai. Namun siswa harus belajar efektif dilakukan dengan cara *video call*, berdiskusi, tanya jawab dengan *chatting*, namun tetap harus bersosialisasi dengan orang lain, termasuk anggota keluarga di rumah serta teman-teman di luar sesi *video call* untuk mengasah kemampuan bersosialisasi.³⁴

Dengan demikian, pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet maupun intranet. Intranet sendiri merupakan terminologi dalam dunia informatika yang merujuk pada sebuah kondisi saling terhubung dalam jaringan dalam cakupan terbatas. Jadi intinya dalam aktivitas luring, sama sekali tidak melibatkan jaringan internet atau intranet. Secara sederhana, misalnya peserta didik melakukan chat di Whatsapp artinya mereka melakukan aktivitas daring.

³⁴*Ibid.*, hlm. 71.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Akan tetapi, jika peserta didik menulis artikel atau mengerjakan tugas di Microsoft Word dan tidak menyambungkannya dengan jaringan internet, maka itu adalah contoh aktivitas luring.

Misalkan lagi, jika guru dan peserta didik melakukan online conference melalui aplikasi Whatsapp, Google Hangout, atau Zoom, ini artinya melakukan aktivitas daring.

Sedangkan jika melakukan offline conference dengan bertemu secara langsung tanpa menggunakan internet, hal itu adalah contoh aktivitas luring.

C. Membentuk Karakter Peserta Didik

1. Pengertian Karakter

Pendidikan karakter terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan menurut Muhibbin Syah, pendidikan adalah "proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui upaya pengajaran."³⁵

Menurut Heri Gunawan, pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang

³⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 10.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Aristoteles berpendapat bahwa karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang kerap dimanifestasikan dalam tingkah laku.³⁶

Menurut Zainal Aqib dan Sujak, pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.³⁷

Menurut Sofan Amri, dan kawan-kawan, pendidikan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di madrasah, semua komponen-komponen pendidikan itu sendiri yaitu isi

³⁶Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23.

³⁷Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 3.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan madrasah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan dan etos kerja seluruh warga madrasah/lingkungan.³⁸

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

2. Prinsip-Prinsip Karakter

Pendidikan berkarakter di madrasah akan terlaksana dengan lancar, jika guru dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip pendidikan karakter. Kementerian Pendidikan

³⁸Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 4.



Nasional memberikan rekomendasi sebelas prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut:

- a. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif, dan efektif untuk membangun karakter.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses.
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik.
- h. Menggunakan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- i. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- j. Menggunakan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- k. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.³⁹

Berdasarkan pada prinsip-prinsip yang direkomendasikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional tersebut, Dasyim Budimansyah sebagaimana

³⁹Heri Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 35.



yang dikutip oleh Heri Gunawan, berpendapat bahwa program pendidikan karakter di sekolah perlu dikembangkan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter di sekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan (kontinuitas). Hal ini mengandung arti bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan proses yang panjang, mulai sejak awal peserta didik masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah pada suatu satuan pendidikan.
- b. Pendidikan karakter hendaknya dikembangkan melalui semua mata pelajaran (terintegrasi), melalui pengembangan diri, dan budaya suatu satuan pendidikan. Pembinaan karakter bangsa dilakukan dengan mengintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran, dalam kegiatan kurikuler mata pelajaran, sehingga semua mata pelajaran diarahkan pada pengembangan nilai-nilai karakter tersebut. Pengembangan nilai-nilai karakter juga dapat dilakukan dengan melalui pengembangan diri, baik melalui konseling maupun kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan kepramukaan, dan lain sebagainya.
- c. Sejatinya nilai-nilai karakter tidak diajarkan (dalam bentuk pengetahuan), jika hal tersebut diintegrasikan dalam mata pelajaran. Kecuali bila dalam bentuk mata pelajaran agama (yang didalamnya mengandung ajaran), maka tetap diajarkan dengan proses, pengetahuan, melakukan, dan akhirnya membiasakan.
- d. Proses pendidikan dilakukan peserta didik dengan secara aktif dan menyenangkan. Proses ini menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter dilakukan oleh peserta didik bukan oleh guru. Sedangkan guru menerapkan prinsip "tut wuri handayani"



dalam setiap perilaku yang ditunjukkan oleh agama.⁴⁰

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip pendidikan berkarakter di atas, dan beberapa teori di atas, guru dapat menerapkan pendidikan berkarakter sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Nilai-Nilai Karakter siswa

Dalam pendidikan karakter penting sekali dikembangkan nilai-nilai etika dan estetika inti seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap diri dan orang lain bersama dengan nilai-nilai kinerja pendukungnya seperti ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kegigihan sebagai basis karakter yang baik. Guru harus berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai yang dimaksud serta mendefinisikannya dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Yang terpenting adalah semua komponen sekolah bertanggung jawab terhadap standar-standar perilaku yang konsisten sesuai dengan nilai-nilai inti.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 36.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Demikian juga seorang pendidik dikatakan berkarakter, jika memiliki nilai dan keyakinan yang dilandasi hakikat dan tujuan pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Pendidik yang berkarakter, berarti telah memiliki kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, seperti sifat kejujuran, amanah, keteladanan, ataupun sifat-sifat lain yang harus melekat pada diri pendidik. Pendidik yang berkarakter kuat tidak hanya memiliki kemampuan mengajar dalam arti sempit (transfer pengetahuan/ilmu), melainkan juga harus memiliki kemampuan mendidik dalam arti luas (keteladanan sehari-hari).

Menurut Abdul Majid, yang mengatakan bahwa nilai adalah suatu jenis kepercayaan yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya, atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang berharga dan yang tidak berharga untuk dicapai.⁴¹

Selanjutnya menurut Sumantri, nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati.⁴²

Dari beberapa pengertian tentang nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan standar untuk mempertimbangkan dan meraih perilaku tentang baik atau tidak baik dilakukan.

Lebih lanjut, Kementerian Pendidikan Nasional melansir bahwa berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan/hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM), telah teridentifikasi 80 butir nilai karakter yang dikelompokkan menjadi 5, yaitu:

1. Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.
2. Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri.

⁴¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 16.

⁴²Sumantri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Prospect, 2006), hlm. 117.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia.
4. Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan.
5. nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan kebangsaan.⁴³

Heri Gunawan, kemudian merinci secara ringkas kelima nilai-nilai tersebut yang harus ditanamkan kepada siswa, berikut ini deskripsi ringkasnya sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel II.1
Nilai-Nilai Karakter Yang Dikembangkan di Sekolah

No	Nilai Karakter Yang Dikembangkan	Deskripsi Perilaku
1	Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius)	Berkaitan dengan nilai ini, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan nilai-nilai keutuhan dan/atau ajaran agamanya.
2	Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi; Jujur	Merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.
	Bertanggung jawab	Merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

⁴³Kemendiknas, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2010), hlm, 33.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Bergaya hidup sehat	Segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan yang buruk yang dapat mengganggu kesehatan.
Disiplin	Merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
Kerja keras	Merupakan suatu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/ pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.
Percaya diri	Merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.
Berjiwa wirausaha	Sikap dan perilaku yang mandiri dan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan usahanya.
Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif	Berpikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki.
Mandiri	Suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
Ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dielajarinya, dilihat, dan didengar.
Cinta ilmu	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama.	
Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain	Sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/ kewajiban diri sendiri serta orang lain.
Patuh pada aturan-aturan sosial	Sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.
Menghargai karya dan prestasi orang lain	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
Santun	Sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.
Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
Nilai kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
Nasionalis	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
Menghargai keberagaman	Sikap memberikan respek/ hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama.

Sumber : Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar dan Menengah, Kemendiknas tahun 2010.



D. Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak

Anak adalah amanah yang diberikan oleh tuhan kepada manusia (6-12 tahun).⁴⁴ Menjadi apa anak kedepannya sangat tergantung pada orang tua. Orang tua dan lingkungan sekitarnya yang akan membentuknya.

Peran orang tua adalah sebagai pendidik yang baik dalam keluarga yang akan membentuk kepribadian anak yang baik, perkembangan kepribadian anak akan di kendalikan dan di bentuk dengan bimbingan dan bantuan, karena orang tua merupakan tempat pendidikan pertama kali bagi anak.⁴⁵ Hal ini juga sesuai dengan pendapat dibawah ini, yaitu:

"Orang tua merupakan tempat bimbingan yang pertama dalam hal membentuk karakter anak. Anak bukan saja membutuhkan pemenuhan material tetapi juga kasih sayang, perhatian, dorongan, dan keberadaan orang disisinya".⁴⁶

Berdasarkan penjelasan diatas maka peran orang tua dalam membentuk karakter adalah membimbing atau

⁴⁴Bisri Mustofa, *Melejitnya Kecerdasan Anak Melalui Dongeng*, (Yogyakarta: Parana Ilmu, 2015), hlm. 40.

⁴⁵Darosy Endah Hyosy Endah Hyoscyamina, "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak," *Psikologi Undip*, no. 2 (Oktober 2011), hlm. 144.

⁴⁶Ali Muhsin, "Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Di Dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasruhandinamika," *Dinamika 2*, no. 2 (Desember 2017): hlm. 129.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menjadi panutan utama bagi seluruh anak-anaknya. Membimbing dapat melalui perilaku-perilaku sangat efektif dalam mengarahkan anak menjadi orang yang berguna. Perilaku yang efektif yang diberikan orang tua harus didukung oleh kebijakan yang diterapkan oleh pembuat peraturan yang diimplementasikan oleh seluruh anggota masyarakat di seluruh aspek kehidupan sehari-hari.⁴⁷ Sedangkan menjadi panutan utama anak-anaknya dapat dilakukan dengan hal-hal positif, sebab anak akan belajar dari apa yang dilihatnya.⁴⁸

Peran orang tua untuk membentuk karakter pada anak juga dapat dilakukan dengan kepedulian, pembinaan dan dengan cara mendidik sejak dini dan mendampingi. Orang tua atau struktur terkecil dalam masyarakat ini menjadi kunci awal dalam pembentukan nilai karakter pada anak. Orang tua sangat berperan dalam perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat di bawah ini yaitu:

"Peran orang tua sangat besar dalam mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa".⁴⁹

⁴⁷Mohammed Roeslin, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak," hlm. 337.

⁴⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 145.

⁴⁹Dindin Jamaludin, *Op. Cit.*, hlm. 135.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan pendapat diatas maka peran orang tua dalam membentuk karakter yaitu artinya mengajarkan karakter anak yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai apa yang telah diajarkan. Orang tua juga berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram serta menjadi panutan yang positif bagi anak. Hal ini sesuai dengan pendapat di bawah ini.

Sejak lahir ibunya yang selalu disampingnya. Oleh karena itu anak akan meniru ibunya. Peran ayah terhadap anaknya besar pula. Di mata anak ayah adalah seseorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai di antara orang-orang yang dikenal.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan diatas peran orang tua cukup besar, anak mengenal arti baik dan buruk dari orang tua melalui apa yang sering dilihat, didengar dalam orang tua, ucapan, tindakan yang ditampilkan khususnya oleh orang tua.

Ketika karakter anak telah terbentuk maka orang tua berkewajiban mengembangkannya. Menurut Gunadi, ada tiga peran utama yang dapat dilakukan ayah dan ibu dalam membentuk karakter anak, seperti:

⁵⁰Zakiah Darazat, *Op. Cit.*, hlm. 35.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram.
2. Menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, karakter orang tua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak.
3. Mendidik anak, artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan dengan apa yang telah diajarkan.⁵¹

Secara terperinci, terdapat 10 cara yang dapat dilakukan orang tua untuk melakukan mengembangkan karakter yang baik pada anak, antara lain:

1. Menempatkan tugas dan kewajiban ayah dan ibu sebagai agenda utama.
2. Mengevaluasi dalam menghabiskan waktu selama sehari/seminggu.
3. Menyiapkan diri menjadi contoh yang terbaik.
4. Membuka mata dan telinga terhadap apa saja yang sedang anak serap atau alami.
5. Menggunakan bahasa karakter. Anak-anak akan dapat mengembangkan karakternya jika orangtuanya menggunakan bahasa yang lugas dan jelas tentang tingkah laku yang baik dan buruk.
6. Memberi hukuman dengan kasih sayang.
7. Belajar untuk mendengarkan anak.
8. Terlibat dalam kehidupan sekolah anak.
9. Tidak mendidik karakter melalui kata-kata saja.⁵²

⁵¹Zubaedi, *Op. Cit.*, hlm. 145.

⁵²*Ibid.*, hlm. 144-145.



Selanjutnya dapat dinyatakan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter adalah:

1. Mendidik melalui contoh perilaku

Contoh perilaku sangat efektif dalam mengarahkan anak menjadi orang yang berguna. Perilaku yang efektif yang diberikan orang tua harus didukung oleh kebijakan yang diterapkan oleh pembuat peraturan yang diimplementasikan oleh seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari.⁵³

Mendidik melalui contoh perilaku pada dasarnya mencakup kejujuran, saling menghormati, sopan santun, baik hati, ramah, dan menaati peraturan. Mendidik melalui contoh perilaku cocok untuk anak umur 6-12 tahun. Karena anak usia 6-12 tahun masih sangat identik mencontoh perilaku orang-orang terdekatnya, terutama orang tua. Dengan begitu orang tua juga diharapkan mempunyai perilaku yang baik.

2. Menerapkan sistem pendidikan dini

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak.⁵⁴ Pendidikan merupakan usaha

⁵³Mohammed Roeslin, *Op. Cit.*, hlm. 337.

⁵⁴Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 39.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan sebagai aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu.

Hal yang paling mendasar yang dituntut dalam pendidikan usia dini adalah kejujuran, saling menghormati, sopan santun, baik hati, ramah, dan menaati peraturan. Kejujuran, saling menghormati, sopan santun, baik hati, ramah, dan menaati peraturan dalam pendidikan anak usia dini akan sangat membentuk karakter menjadi lebih baik. Hal ini akan mengakibatkan suasana karakter anak menjadi lebih tertata atau terbentuk.

3. Melakukan sistem pembiasaan

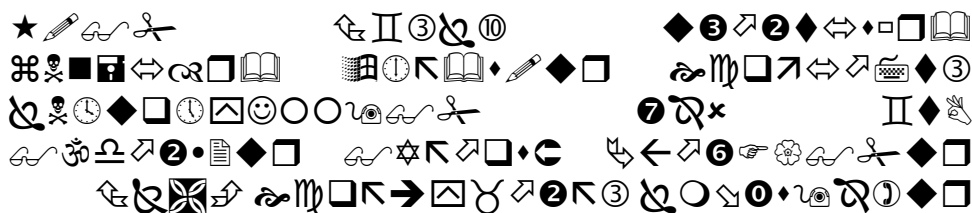
Membentuk dan membimbing seorang anak ke arah keselamatan latih batin akan lebih efektif jika didukung oleh pembiasaan. Membiasakan anak mentaati peraturan agama sebagai gejala budaya maupun gejala sosial akan membentuk suasana kondusif dalam jiwa anak bagaikan mengukir di atas batu yang sulit dihapus.⁵⁵ Pelaksanaannya lebih alami tanpa paksaan sebab ajaran islam sangat membenci keterpaksaan. Firman Allah SWT dalam Surat Al Imran 83 yang berbunyi:

⁵⁵Mohammed Roeslin, *Op. Cit.*, hlm. 340.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Artinya:

Maka Apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, Padahal kepada-Nya-lah menyerahkan diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan. (QS. Al Imran 3:83)

Sistem pembiasaan seperti membiasakan anak mentaati peraturan agama contohnya melaksanakan ibadah tepat waktu dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini diharapkan timbul dan berkembang dengan didasari oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap. Dengan demikian, karakter yang terbentuk melalui karakter bersifat *inside-out*, dalam arti bahwa perilaku yang terjadi karena dorongan dari dalam, bukan paksaan dari luar.

4. Budaya dialog antara orang tua dengan anak

Bimbingan dalam ajaran agama islam ada tiga jenis antara lain seseorang menyeru kebajikan secara efektif yakni membimbing dengan kebijaksanaan, pengajaran yang lemah lembut, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dalam bentuk tukar pikiran atau dialog timbal balik yang saling menyenangkan.⁵⁶

Dengan budaya dialog antar orang tua dengan anak atau bertukar pikiran, orang tua akan berdialog disertai nasehat-nasehat yang sesuai dengan ajaran Allah SWT. Dengan begitu di harapkan anak memiliki hati yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.

5. Terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia

Sebagai orang tua memang sangat sulit menempatkan tugas mendidik anak pada posisi kedua, namun tuntutan memenuhi kebutuhan anak dan keluarga juga meminta perhatian khusus untuk dinomor satukan, jika berbenturan antara kedua kebutuhan yang sama pentingnya tentunya jawaban yang paling efektif adalah sikap bijaksana dalam memberi muatan dalam pengaturan jadwal, usia, dan kesempatan yang diberikan oleh Allah kepada orang tua.⁵⁷

Di sinilah orang tua dituntut bersikap selektif dan bijaksana dalam menentukan alokasi

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 340.

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 141.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

waktu untuk karir dan tugas tanggung jawab sebagai orang tua yang akan dimintai tanggung jawab dihadapan manusia dan dihadapan Allah.

Helmawati dalam bukunya menyatakan bahwa peran orang tua dalam pendidikan karakter, yaitu:

1. Biasakan Beriman dan Bertakwa
2. Biasakan Mengasihi dan Menyayangi
3. Biasakan Saling Melindungi
4. Biasakan Berdoa
5. Biasakan Mengucapkan Salam dan Mengetuk Pintu
6. Biasakan Izin atau Pamit Saat Akan Beraktivitas
7. Biasakan Beretika Saat Makan dan Minum
8. Biasakan Menutup Mulut Saat Menguap, Bersin, dan Batuk
9. Biasakan Jaga Kebersihan Diri dan Lingkungan
10. Biasakan Berpakaian Rapi dan Menutup Aurat
11. Biasakan Saling Menghormati dan Menghargai
12. Biasakan Berbahasa Santun
13. Biasakan Sportif, dan Kreatif
14. Biasakan Bersyukur
15. Biasakan Jujur
16. Biasakan Adil dan Bijaksana
17. Biasakan Saling Memaafkan
18. Biasakan Bersabar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

19. Biasakan Sifat Lemah Lembut
20. Biasakan Menepati Janji
21. Biasakan Selalu Menuntut Ilmu (Belajar)
22. Biasakan Bergotong Royong
23. Biasakan Selalu Bersemangat dan Pantang Menyerah
24. Biasakan Mandiri dan Bertanggung Jawab
25. Biasakan Merawat dan Menjaga Barang Pribadi dan Keluarga
26. Biasakan Bekerja Terampil.⁵⁸

Dengan memahami peran orang tua dengan baik, maka karakter terbaik untuk anak dapat dibina sedini mungkin.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".⁵⁹ Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini adalah peran pendampingan orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter,

⁵⁸Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 35-87.

⁵⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang ditulis berdasarkan teori Euis Kurniati, dan kawan-kawan, dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.
2. Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.
3. Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.
4. Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.
5. Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.
6. Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.
7. Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.
8. Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.
9. Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.

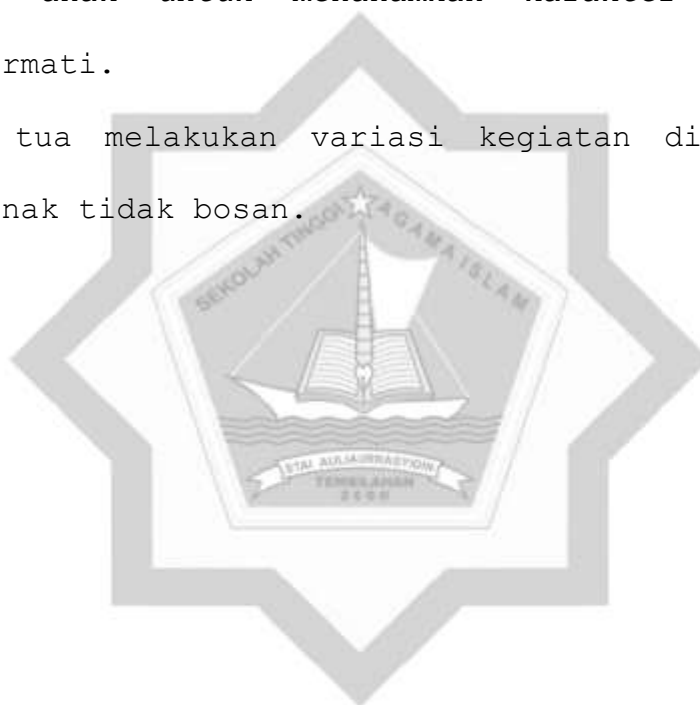


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10. Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.
11. Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.
12. Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Pentingnya Membentuk Karakter Siswa

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona sebagaimana dikutip oleh Heri Gunawan adalah "pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlibat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Aristoteles berpendapat bahwa karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang kerap dimanifestasikan dalam tingkah laku.⁶⁰

Hal ini disebabkan karena perubahan masyarakat ke arah modernisasi dan perkembangan teknologi yang semakin maju. Setiap anak didik pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 23.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

hal ini, peran guru terutama guru sekolah dasar sangatlah berpengaruh terhadap pembangunan karakter anak didik.⁶¹

Guru sekolah dasar merupakan satu pilar penentu keberhasilan pendidikan karakter. Kegagalan guru dalam membentuk karakter setiap anak didik, disebabkan karena guru tidak mampu untuk memperlihatkan dan menunjukkan karakter yang patut didengar maupun dicontoh oleh anak didik. Jika karakter anak didik telah terbentuk sejak usia dini, maka generasi yang akan datang akan menjadi generasi yang adil, jujur, dan bertanggung jawab.

Menurut Sutarjo Adisusilo, pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang

⁶¹Rina Ratnawati, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PGSD UNY, 2012), hlm. 18.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.⁶²

Menurut Ratna Megawangi, pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik.⁶³

Adapun kriteria manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya.

Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yaitu pendidikan nilai-

⁶²Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 24.

⁶³Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*, (Jakarta: BP Migas dan Star Energy, 2004), hlm. 24.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

Pendidikan karakter perlu dikembangkan di sekolah. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesesuaian dan mutu pendidikan karakter, Kementerian Pendidikan Nasional mengembangkan *grand design* pendidikan karakter untuk setiap jalur, jenjang, dan jenis satuan pendidikan. *Grand design* menjadi rujukan konseptual dan operasional pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian pada setiap jalur dan jenjang pendidikan.

Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian, dan teknik-teknik menjawabnya. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, ksatria, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu membiarkan lingkungannya kotor. Karakter tidak terbentuk secara instant, tapi dilatih secara serius dan proporsional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal.

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Pendidikan karakter berfungsi untuk:

- a. Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
- b. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur.
- c. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.⁶⁴

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

⁶⁴*Ibid.*, hlm. 30.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.¹

Penelitian kualitatif adalah "penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*)

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 82.



bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel yang dilibatkan.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 04 Mei sampai dengan 04 Agustus 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".³

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".⁴ Objek dalam penelitian ini

²*Ibid.*, hlm. 85.

³M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.



adalah peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi, dalam buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, yang berjumlah 155 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".⁶ Dalam penelitian ini sampel sampel untuk siswa diambil sebanyak 20%.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Taro Yamane, sebagai berikut:

⁵Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. Muhammad Shalehan 53.

⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi yang ditetapkan 20%⁷

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{155}{155 \cdot (20\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{155}{155 \cdot (0,2)^2 + 1}$$

$$n = \frac{155}{7,2}$$

$n = 21,52$, dan dibulatkan menjadi 22 orang.

Teknik sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *cluster* yaitu membagi jumlah sampel kepada jumlah kelas secara merata. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 22 orang tua siswa dan jumlah rombel ada 7 kelas, maka peneliti mengambil sampel untuk 7 kelas masing-masing rombel 3 atau 4 orang tua siswa.

Daftar nama siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

⁷Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 135.





Tabel III.1
Daftar Nama Sampel Penelitian

No	Nama Orang Tua	Siswa Kelas
1	Muliadi	I
2	Arfah	
3	Hendri Hartono	
4	Samsul	II.A
5	Selamet	
6	Fahrizal	
7	Juhri	II.B
8	As'ari	
9	Firdaus	
10	Sutijo	III
11	Erwan	
12	Syafrudin	
13	Edi Sabara	IV
14	Mhd. Latif	
15	M. Sahlan	
16	Abdul Basri	V
17	Zainal Abidin	
18	Sunarto	
19	Zairi	VI
20	Maskur	
21	Haini	
22	M. Yunus	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah "daftar pernyataan atau kuisisioner".⁸ Dalam penelitian ini angket dilakukan kepada orang tua peserta didik di Sekolah Dasar

⁸Danang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 94.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, untuk mengetahui peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

2. Wawancara

Menurut Sukardi, wawancara adalah "suatu tehnik peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden untuk memperoleh data".⁹ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada orang tua peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari

⁹Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 79.

¹⁰Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Magna Script Publishing, 2012), hlm. 61.



adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

F. Teknik Analisa Data

1. Analisa Data Hasil Observasi

Analisa data hasil observasi menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.¹¹

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

- 81% - 100% kategori sangat baik
- 61% - 80% kategori baik
- 41% - 60% kategori cukup baik
- 21% - 40% kategori tidak baik
- 0% - 20% kategori sangat tidak baik.¹²

2. Analisa Data Hasil Wawancara

Analisa data hasil wawancara dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

¹²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

a. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ada tiga, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan lapangan sebagai bahan "mentah" disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting.

c. Penyajian Data

Setelah reduksi data, kemudian data dianalisis dan disajikan dalam kalimat-kalimat yang mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian yang telah dilakukan.

d. Kesimpulan

Setelah pengumpulan data, mereduksi data dan menyajikan data kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.¹³

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 333.



BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri

Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri berdiri dan beroperasi pada tahun 1938. Bangunan sekolah setengah permanen dengan jumlah ruang belajar 6 buah. Secara rinci profil Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 002 Sapat
- b. No.Statistik Sekolah : 101090506002
- c. NPSN : 10402543
- d. Alamat
 - 1) Jalan : Jl. Pendidikan
 - 2) Desa/Kelurahan : Sapat
 - 3) Kecamatan : Kuala Indragiri
 - 4) Kabupaten : Indragiri Hilir
 - 5) Provinsi : Riau
 - 6) Kode Pos : 29281
- e. Status Sekolah : Negeri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- | | |
|---------------------|------------------------|
| f. Tahun Berdiri | : 1983 |
| g. Akreditasi | : B |
| h. Kegiatan PBM | : Pagi |
| i. Luas Tanah | : 3.000 M ² |
| j. Luas Bangunan | : 480 M ² |
| k. Bangunan Sekolah | : Milik Sendiri |
| h. Penyelenggara | : Pemerintah |

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

"Sekolah Dasar Negeri 002Sapat Kecamatan Kuala Indragiri siap menjadikan siswa yang cerdas, disiplin, tanggung jawab, dalam perbuatan dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Iman dan Taqwa (Imtaq)".

Misi:

- a. Mewujudkan sekolah yang INOVATIF.
- b. Mewujudkan rasa kepedulian, kebersamaan, dan saling menghargai.



3. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, pada saat ini berjumlah 12 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 002
Sapat Kecamatan Kuala Indragiri
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama/NIP	Jabatan	Pnddkn
1	Fatmawati, S.Pd.SD 19601122 198610 2 001	Kepala Sekolah	S.1
2	Zubaidah, A.Ma.Pd 19610519 198111 2 001	Guru Kelas II.A	D.II
3	Lendi Fikri, A.Ma 19840713 2010 01 1 026	Guru Kelas V	D.II
4	Muhammad Ihsan, S.Pd 19850802 200903 1 007	Guru Kelas VI	S.1
5	Rofi Audina, A.Ma	Guru Kelas II.B	D.II
6	Herlina, S.Pd.I	Guru Agama Islam	S.1
7	Fatune'mah, S.Pd	Guru Kelas I	S.1
8	Kasmadi, S.Pd	Guru Kelas III	S.1
9	Muhammad Sa'at	Tata Usaha	SLTA
10	Sinta, A.Ma	Guru Kelas IV	D.II
11	Syamsul Kadri, S.Pd	Tata Usaha	S.1
12	Eka Rusfita Sari, S.Pd.I	Pustakawan	S.1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri Tahun Pelajaran 2020/2021.



4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, pada saat ini berjumlah 155 orang siswa, yang dibagi dalam 7 rombongan belajar. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 002
Sapat Kecamatan Kuala Indragiri
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	8	11	19
2	II.A	9	12	21
3	II.B	7	10	17
4	III	9	7	16
5	IV	14	15	29
6	V	7	17	24
7	VI	10	19	29
Jumlah		64	91	155

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri Tahun Pelajaran 2020/2021.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".¹

¹Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

6. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang

tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri
002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 ruang	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
5	Ruang UKS	1 ruang	Baik
6	Ruang Belajar/Kelas	12 ruang	Baik
7	Gudang	1 ruang	Baik
8	Rumah Dinas Kepsek	1 buah	Baik
9	Rumah Dinas Penjaga	1 buah	Baik
10	Meja/Kursi Guru	13/13 buah	Baik
11	Meja/Kursi Siswa	270/542 buah	Baik
12	Meja/Kursi Kantor	8/23 buah	Baik
13	Meja/Kursi Tamu	1 set	Baik
14	Almari Kantor	8 buah	Baik
15	Almari Kelas	14 buah	Baik
16	Almari Besi	1 buah	Baik
17	Rak Piring	1 buah	Baik
18	Komputer	15 buah	Baik
19	Laptop	8 buah	Baik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

20	Printer	5 buah	Baik
21	Infocus	5 buah	Baik
22	Speedy	1 buah	Baik
23	Globe	5 buah	Baik
24	Jam Dinding	14 buah	Baik
25	Tape Recorder	1 buah	Baik
26	Televisi (TV)	2 buah	Baik
27	VCD	1 buah	Baik
28	Air Conditioner	12 buah	Baik
29	Kipas Angin	13 buah	Baik
30	Dispenser	1 buah	Baik
31	Perlengkapan Upacara	1 set	Baik
32	Gambar Presiden/Wakil	11 set	Baik
33	Gambar Bupati/Wakil	1 set	Baik
34	Bendera Merah Putih	2 buah	Baik
35	Tiang Bendera Besi	1 buah	Baik
36	Pos Satpam	1 buah	Baik
37	Kantin	2 buah	Baik
38	WC	8 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian**1. Penyajian Data Hasil Angket**

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket disebarakan kepada 22 orang tua siswa yang menjadi sampel penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Alternatif Jawaban Selalu diberi skor 3
- Alternatif Jawaban Kadang-Kadang diberi skor 2
- Alternatif Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1²

Data hasil angket tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 147.



Tabel IV.4
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Muliadi
Jabatan : Orang Tua Siswa
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.			✓	1
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.		✓		2
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.			✓	1
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.	✓			3
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.		✓		2
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.			✓	1
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.		✓		2
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		3	18	3	24
Persentase		8,33%	50%	8,33%	66,67%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 3 (8,33%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 18 (50%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 3 (8,33%), dengan jumlah total 24 (66,67%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.5
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Arfah
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.			✓	1
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.		✓		2
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.			✓	1
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.	✓			3
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.	✓			3
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.	✓			3
Jumlah		9	14	2	25
Persentase		25%	38,89%	5,56%	69,44%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 9 (25%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 14 (38,89%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 2 (5,56%), dengan jumlah total 25 (69,44%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.6
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Hendri Hartono
Jabatan : Orang Tua Siswa
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.	✓			3
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.	✓			3
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.		✓		2
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.	✓			3
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.			✓	1
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.			✓	1

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.			✓	1
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		9	12	3	24
Persentase		25%	33,33%	8,33%	66,67%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 9 (25%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 12 (33,33%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 3 (8,33%), dengan jumlah total 24 (66,66%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.7
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Samsul
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.			✓	1
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.		✓		2
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.			✓	1
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.			✓	1
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.			✓	1
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.		✓		2
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		0	16	4	20
Persentase		0%	44,44%	11,11%	55,36%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 0 (0%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 16 (44,44%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 4 (11,11%), dengan jumlah total 20 (55,56%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.8
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Selamat
Jabatan : Orang Tua Siswa
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.			✓	1
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.			✓	1
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.			✓	1
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.	✓			3
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.			✓	1
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.			✓	1
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		3	12	5	20
Persentase		8,33%	33,33%	13,89%	55,56%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 3 (8,33%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 12 (33,33%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 5 (13,89%), dengan jumlah total 20 (55,56%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.9
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Fahrizal
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.		✓		2
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.		✓		2
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.			✓	1
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.			✓	1
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.		✓		2
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.	✓			3
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.		✓		2
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		3	18	2	23
Persentase		8,33%	50%	5,56%	63,89%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 3 (8,33%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 18 (50%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 2 (5,56%), dengan jumlah total 23 (63,89%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.10
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Juhri
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.		✓		2
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.		✓		2
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.			✓	1
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.			✓	1
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.	✓			3
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.		✓		2
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		3	18	2	24
Persentase		8,33%	50%	5,56%	66,66%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 3 (8,33%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 18 (50%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 2 (5,56%), dengan jumlah total 23 (63,89%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.11
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : As'ari
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.			✓	1
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.		✓		2
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.	✓			3
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.		✓		2
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.	✓			3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.			✓	1
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		6	16	2	24
Persentase		16,67%	44,44%	5,56%	66,67%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 6 (16,67%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 16 (44,44%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 2 (5,56%), dengan jumlah total 24 (66,67%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.12
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Firdaus
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.		✓		2
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.	✓			3
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.	✓			3
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.		✓		2
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.			✓	1
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.			✓	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.		✓		2
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		6	18	1	25
Persentase		16,67%	50%	2,78%	69,44%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 6 (16,67%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 18 (50%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 1 (2,78%), dengan jumlah total 25 (69,44%).

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Tabel IV.13
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Sutijo
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.			✓	1
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.			✓	1
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.	✓			3
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.		✓		2
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.	✓			3

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.		✓		2
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		6	16	2	24
Persentase		16,67%	44,44%	5,56%	66,67%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 6 (16,67%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 16 (44,44%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 2 (5,56%), dengan jumlah total 24 (66,67%).

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Tabel IV.14
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Erwan
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.		✓		2
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.	✓			3
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.		✓		2
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.			✓	1
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.		✓		2
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.	✓			3
Jumlah		6	18	1	25
Persentase		16,67%	50%	2,78%	69,44%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 6 (16,67%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 18 (50%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 1 (2,78%), dengan jumlah total 25 (69,44%).

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Tabel IV.15
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Syafrudin
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.		✓		2
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.		✓		2
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.	✓			3
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.	✓			3
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.		✓		2
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.			✓	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.			✓	1
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.		✓		2
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		6	16	2	24
Persentase		16,67%	44,44%	5,56%	66,67%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 6 (16,67%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 16 (44,44%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 2 (5,56%), dengan jumlah total 24 (66,67%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.16
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Edi Sabara
Jabatan : Orang Tua Siswa
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.	✓			3
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.		✓		2
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.	✓			3
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.		✓		2
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.			✓	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.	✓			3
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		9	16	1	26
Persentase		25%	44,44%	2,78%	72,22%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 9 (25%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 16 (44,44%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 1 (2,78%), dengan jumlah total 26 (72,22%).

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Tabel IV.17
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Mhd. Latif
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.	✓			3
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.	✓			3
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.		✓		2
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.		✓		2
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.	✓			3
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.	✓			3
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.		✓		2
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.	✓			3
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.	✓			3
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.	✓			3
Jumlah		15	10	0	25
Persentase		41,67%	27,78%	0%	69,44%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 15 (41,67%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 10 (27,78%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 25 (69,44%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.18
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : M. Sahlan
Jabatan : Orang Tua Siswa
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.	✓			3
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.	✓			3
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.	✓			3
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.	✓			3
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.	✓			3
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.	✓			3
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.	✓			3
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.	✓			3
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.	✓			3
Jumlah		27	6	0	33
Persentase		75%	16,67%	0%	91,67%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 27 (75%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 6 (16,67%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 33 (91,67%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.19
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Abdul Basri
Jabatan : Orang Tua Siswa
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.	✓			3
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.	✓			3
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.	✓			3
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.	✓			3
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.	✓			3
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.	✓			3
Jumlah		18	12	0	30
Persentase		50%	33,33%	0%	83,33%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 18 (50%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 12 (33,33%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 30 (83,33%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.20
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Zainal Abidin
Jabatan : Orang Tua Siswa
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.			✓	1
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.		✓		2
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.	✓			3
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.	✓			3
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.	✓			3
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.	✓			3
Jumlah		12	14	1	27
Persentase		33,33%	38,89%	2,78%	75%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 12 (33,33%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 14 (38,89%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 1 (2,78%), dengan jumlah total 27 (75%).

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Tabel IV.21
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Sunarto
Jabatan : Orang Tua Siswa
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.	✓			3
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.		✓		2
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.			✓	1
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.		✓		2
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.	✓			3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.		✓		2
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		6	18	1	25
Persentase		16,67%	50%	2,78%	69,44%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 6 (16,67%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 18 (50%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 1 (2,78%), dengan jumlah total 25 (69,44%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel IV.22
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Zairi
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.	✓			3
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.	✓			3
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.			✓	1
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.	✓			3
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.	✓			3
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		12	14	1	27
Persentase		33,33%	38,89%	2,78%	75%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 12 (33,33%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 14 (38,89%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 1 (2,78%), dengan jumlah total 27 (75%).

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Tabel IV.23
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Maskur
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.	✓			3
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.		✓		2
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.			✓	1
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.	✓			3
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		6	18	1	25
Persentase		16,67%	50%	2,78%	69,44%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 6 (16,67%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 18 (50%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 1 (2,78%), dengan jumlah total 25 (69,44%).

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Tabel IV.24
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : Haini
Jabatan : Orang Tua Siswa
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.		✓		2
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.	✓			3
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.	✓			3
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.		✓		2
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.			✓	1
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.		✓		2
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.	✓			3
Jumlah		9	16	1	26
Persentase		25%	44,44%	2,78%	72,22%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 9 (25%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 16 (44,44%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 1 (2,78%), dengan jumlah total 26 (72,22%).

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Tabel IV.25
Hasil Angket Peran Pendampingan Orang Tua Pada
Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter
Peserta Didik

Nama Guru : M. Yunus
Jabatan : Orang Tua Siswa
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2021

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.		✓		2
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.		✓		2
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.		✓		2
4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.			✓	1
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.		✓		2
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.		✓		2
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.	✓			3
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.	✓			3
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.		✓		2



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang****© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.		✓		2
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.		✓		2
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.		✓		2
Jumlah		6	18	1	25
Persentase		16,67%	50%	2,78%	69,44%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 6 (16,67%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 18 (50%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 1 (2,78%), dengan jumlah total 25 (69,44%).

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara digunakan untuk mendukung data hasil angket. Wawancara tersebut disajikan sebagai berikut:

a. Pertanyaan:

Apakah bapak/ibu mendampingi anak dalam belajar atau mengerjakan tugas di rumah?

Jawaban Bapak Muliadi:

"Karena anak kami baru kelas I, maka memang harus didampingi pada saat belajar atau mengerjakan tugas, dan yang



mendampingi tersebut biasanya istri saya".³

Jawaban Bapak Selamat:

"Menurut saya, agar lebih baik pada saat anak mengerjakan tugas harus didampingi pada saat mereka belajar. Hal ini biasanya dilakukan oleh istri saya di malam hari setelah maghrib".⁴

Jawaban Bapak Juhri:

"Menurut saya, orang tua wajib mendampingi anak mereka dalam belajar. Apalagi anak yang berusia kelas I dan II. Mereka pada umumnya belum lancar membaca, apalagi di masa covid-19 ini. Sesibuk apapun orang tua tetap sebaiknya meluangkan waktu untuk kepentingan belajar anaknya".⁵

b. Pertanyaan:

Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?

Jawaban Bapak Sutijo:

"Menurut saya, pendidikan karakter berarti pendidikan akhlak atau kepribadian, yang perlu ditanamkan kepada siswa sedini mungkin".⁶

Jawaban Bapak M. Sahlan:

"Menurut saya, pendidikan karakter berkaitan dengan pendidikan akhlak dan budi pekerti. Misalnya pendidikan tentang

³Wawancara Peneliti dengan Bapak Muliadi, Sabtu, 22 Mei 2021.

⁴Wawancara Peneliti dengan Bapak Selamat, Sabtu, 22 Mei 2021.

⁵Wawancara Peneliti dengan Bapak Juhri, Sabtu, 22 Mei 2021.

⁶Wawancara Peneliti dengan Bapak Sutijo, Sabtu, 29 Mei 2021.



disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas”.⁷

Jawaban Bapak Zairi:

“Menurut saya, pendidikan karakter sangat penting karena berkaitan dengan akhlak dan budi pekerti anak. Pendidikan karakter berkenaan dengan sikap anak terhadap segala hubungan dalam kehidupannya. Sikap terhadap pencipta, terhadap guru, terhadap tugas yang menjadi kewajibannya, dan lain-lain”.⁸

c. Pertanyaan:

Pada saat mendampingi anak, karakter apa yang bapak/ibu tanamkan kepada anak?

Jawaban Bapak M. Sahlan:

“Pada saat mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolahnya, karakter yang dikembangkan adalah karakter tanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan”.⁹

Jawaban Bapak Zairi:

“Menurut saya, pada saat mendampingi anak belajar di rumah, karakter yang ditanamkan diantaranya adalah karakter tanggung jawab, karakter disiplin, dan karakter kerja keras”.¹⁰

Jawaban Bapak Haini:

“Menurut saya, pada saat mendampingi anak belajar di rumah, orang tua dapat menanamkan beberapa karakter, diantaranya

⁷Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Sahlan, Sabtu, 29 Mei 2021.

⁸Wawancara Peneliti dengan Bapak Zairi, Sabtu, 5 Juni 2021.

⁹Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Sahlan, Sabtu, 29 Mei 2021.

¹⁰Wawancara Peneliti dengan Bapak Zairi, Sabtu, 5 Juni 2021.



adalah karakter giat, patuh kepada orang tua, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dan disiplin”.¹¹

d. Pertanyaan:

Apa kendala bapak/ibu dalam mendampingi anak pada pembelajaran luring?

Jawaban Bapak Muliadi:

“Kendala yang dihadapi dalam mendampingi anak pada pembelajaran luring yang paling dirasakan adalah banyaknya tingkah polah anak ketika disuruh belajar dan membutuhkan kesabaran orang tua”.¹²

Jawaban Bapak Selamat:

“Menurut saya, kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru tentang materi yang diajarkan guru, dan kesibukan orang tua dengan pekerjaan”.¹³

Jawaban Bapak Juhri:

“Menurut saya, kendalanya adalah susah membujuk anak untuk belajar dan pengetahuan orang tua terhadap materi yang diajarkan kadang-kadang pada materi tertentu mengalami kesulitan”.¹⁴

¹¹ Wawancara Peneliti dengan Bapak Haini, Sabtu, 5 Juni 2021.

¹² Wawancara Peneliti dengan Bapak Muliadi, Sabtu, 22 Mei 2021.

¹³ Wawancara Peneliti dengan Bapak Selamat, Sabtu, 22 Mei 2021.

¹⁴ Wawancara Peneliti dengan Bapak Juhri, Sabtu, 22 Mei 2021.



e. Pertanyaan:

Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala dalam mendampingi anak pada pembelajaran luring?

Jawaban Bapak Sutijo:

"Cara saya mengatasi kendala terhadap anak yang sulit diminta untuk mengerjakan tugas, diantaranya adalah dengan bersikap tegas atau jika diperlukan memberikan hadiah".¹⁵

Jawabab Bapak M. Sahlan:

"Menurut saya, caranya dengan mendatangkan guru private, agar anak lebih giat untuk belajar dan orang tua dapat mengontrol anaknya pada saat belajar private tersebut".¹⁶

Jawaban Bapak Haini:

"Menurut saya, cara mengatasi kendala dalam mendampingi anak pada pembelajaran luring, yaitu dengan cara menjadwalkan anak untuk belajar secara tepat waktu, menyediakan waktu untuk membimbing anak belajar, dan jika diperlukan mendatangkan guru les".¹⁷

f. Pertanyaan:

Menurut bapak/ibu, apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran bapak/ibu pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik

¹⁵ Wawancara Peneliti dengan Bapak Sutijo, Sabtu, 29 Mei 2021.

¹⁶ Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Sahlan, Sabtu, 29 Mei 2021.

¹⁷ Wawancara Peneliti dengan Bapak Haini, Sabtu, 5 Juni 2021.



di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri?

Jawaban Bapak Zuhri:

"Menurut saya, faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah waktu orang tua yang tersita untuk urusan pekerjaan, dan pengetahuan orang tua yang kurang tentang pelajaran anak".¹⁸

Jawaban Bapak M. Sahlan:

"Penjelasan saya adalah faktor ketersediaan sarana belajar di rumah, faktor waktu orang tua yang bisa digunakan untuk mendampingi anak, dan faktor pengetahuan orang tua tentang pelajaran anaknya".¹⁹

Jawaban Bapak Zairi:

"Menurut saya, faktor-faktor yang mempengaruhi pendampingan pada pembelajaran luring yaitu pengetahuan orang tua, sarana dan prasarana belajar yang tersedia di rumah, dan faktor waktu kebersamaan orang tua dengan anak untuk kegiatan belajar".²⁰

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Hasil Angket

Pembahasan terhadap data hasil angket dilakukan dengan membuat rekapitulasi sebagai berikut:

¹⁸ Wawancara Peneliti dengan Bapak Juhri, Sabtu, 22 Mei 2021.

¹⁹ Wawancara Peneliti dengan M. Sahlan, Sabtu, 29 Mei 2021.

²⁰ Wawancara Peneliti dengan Bapak Zairi, Sabtu, 5 Juni 2021.



Tabel IV.26
Rekapitulasi Hasil Angket
Peran Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam
Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar
Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri

No	Tabel	Alternatif Jawaban						Jumlah	
		Selalu (3)		Kadang-Kadang (2)		Tidak Pernah (1)			
		F	P	F	P	F	P	F	P
1	IV.4	3	8,33%	18	50%	2	5,56%	23	63,89%
2	IV.5	9	25%	14	38,89%	2	5,56%	25	69,44%
3	IV.6	9	25%	12	33,33%	3	8,33%	24	66,67%
4	IV.7	0	0%	16	44,44%	4	11,11%	20	55,56%
5	IV.8	3	8,33%	12	33,33%	5	13,89%	20	55,56%
6	IV.9	3	8,33%	18	50%	2	5,56%	23	63,89%
7	IV.10	3	8,33%	18	50%	2	5,56%	23	63,89%
8	IV.11	6	16,67%	16	44,44%	2	5,56%	24	66,67%
9	IV.12	6	16,67%	18	50%	1	2,78%	25	69,44%
10	IV.13	6	16,67%	16	44,44%	2	5,56%	24	66,67%
11	IV.14	6	16,67%	18	50%	1	2,78%	25	69,44%
12	IV.15	6	16,67%	16	44,44%	2	5,56%	24	66,67%
13	IV.16	9	25%	16	44,44%	1	2,78%	26	72,22%
14	IV.17	15	41,67%	10	27,78%	0	0%	25	69,44%
15	IV.18	27	75%	16	44,44%	0	0%	33	91,67%
16	IV.19	18	50%	12	33,33%	0	0%	30	83,33%
17	IV.20	12	33,33%	14	38,89%	1	2,78%	27	75%
18	IV.21	6	16,67%	18	50%	1	2,78%	25	69,44%
19	IV.22	12	33,33%	14	38,89%	1	2,78%	27	75%
20	IV.23	6	16,67%	18	50%	1	2,78%	25	69,44%
21	IV.24	9	25%	16	44,44%	1	2,78%	26	72,22%
22	IV.25	6	16,67%	18	50%	1	2,78%	25	69,44%
Jumlah		180	22,73%	334	42,17%	35	4,42%	549	69,32%

Rekapitulasi hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 180 (22,73%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 334 (42,17%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1



adalah 35 (4,42%), dengan jumlah total 549 (69,32%).

Maka, $F = 549$, dan

$$\begin{aligned} N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Pernyataan Pada} \\ &\quad \text{Angket} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 22 \times 12 \times 3 \\ &= 792 \end{aligned}$$

Peran pendampingan orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{549}{792} \times 100\% \\ &= 69,32\% \end{aligned}$$

Peran pendampingan orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, mencapai angka 69,32% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Pembahasan terhadap data hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Secara umum, semua orang tua di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, mendampingi anak mereka dalam belajar atau mengerjakan tugas di rumah. Terlebih lagi pada siswa yang kelas I atau II Sekolah Dasar. Walaupun untuk membujuk anak yang akan belajar, orang tua harus melakukan berbagai cara, bahkan kadang-kadang dengan memberikan hadiah.

Pendidikan karakter menurut orang tua siswa adalah pendidikan yang berhubungan dengan akhlak dan budi pekerti. Orang tua wajib menanamkan sikap perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter yang ditanamkan orang tua pada saat mendampingi anak mereka diant

aranya adalah karakter kerja keras, disiplin, bertanggung jawab, patuh, dan lain-lain.

Kendala yang dihadapi orang tua pada saat mendampingi anak pada pembelajaran luring adalah terbatasnya pengetahuan orang tua tentang materi pelajaran anaknya, minimnya waktu kebersamaan orang tua bersama anaknya yang digunakan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

belajar atau mengerjakan tugas anak, dan perilaku anak yang bermain-main saat belajar kadang-kadang membuat orang tua emosi. Hal ini sekaligus menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi peran pendampingan orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri.

Untuk mengatasi kendala dalam mendampingi anak pada pembelajaran luring, orang tua membujuk anak hingga memberikan hadiah sebagai motivasi, menjadwalkan waktu belajar anak dengan tegas, mendatangkan guru les jika dianggap perlu.

D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil angket secara keseluruhan dapat dianalisa bahwa peran pendampingan orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, mencapai 69,32% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%. Hal ini terjadi karena:

1. Orang tua telah mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Orang tua telah melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.
3. Orang tua telah menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.
4. Orang tua telah menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.
5. Orang tua telah bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.
6. Orang tua telah memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.
7. Orang tua telah mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.
8. Orang tua telah menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.
9. Orang tua telah membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.
10. Orang tua telah memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

11. Orang tua telah memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.

12. Orang tua telah melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.

Berdasarkan data hasil wawancara diketahui bahwa kendala peran pendampingan orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, adalah:

1. Waktu yang tersedia bagi orang tua untuk mendampingi anak belajar.
2. Pengetahuan orang tua terhadap materi dan tugas anak.
3. Sarana belajar yang tersedia di rumah masih kurang.

Berdasarkan uraian analisa di atas, peneliti berpendapat bahwa karakter yang dapat ditumbuhkan dengan adanya pendampingan orang tua dirumah antara lain adalah karakter tanggung jawab, gotong royong, saling menyayangi, sportif, disiplin, bersemangat dan pantang menyerah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Fakta hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Thomas Lickona yang mentatakan bahwa "keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak-anaknya merupakan sisi terdepan dari pembaharuan pendidikan saat ini."²¹

Pernyataan tersebut dipertegas oleh pendapat Helmawati bahwa "keluarga adalah tempat lahirnya sebuah pembelajaran, dan merupakan suatu kegagalan ketika pihak sekolah mengabaikan fakta bahwa meningkatnya prestasi siswa dipengaruhi oleh kehadiran orang tua dirumah, anak-anak dirawat dengan baik, merasa aman, dan diasah intelektualitasnya melalui pengaturan diri, ketekunan, dan melalui pengawasan".²²

Tidak dapat dipungkiri peran penting keluarga dalam membantu anak menjadi manusia seutuhnya. Keluarga adalah fondasi pengembangan karakter (moral atau akhlak) dan intelektual. Dengan demikian, baik atau tidaknya karakter anak-anak tergantung pada seberapa baik karakter dan bagaimana upaya orang tua dalam membimbing dan mengarahkan mereka. Orang tua yang memiliki karakter yang baik dan mampu

²¹Thomas Lickona, *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 577.

²² Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 33.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menerapkan pada anak-anaknya tentu akan membuat anak-anaknya memiliki karakter yang baik.

Pendidikan merupakan tanggung jawab yang tidak bisa dilepaskan begitu saja pada pihak-pihak tertentu. Tanggung jawab sepenuhnya ditanggung oleh para orang tua. Pihak lain hanya membantu membuat anak menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki hati nurani, berpengetahuan yang luas (berilmu) dan mampu bertanggung jawab pada dirinya, keluarga, masyarakat, negara, dan lingkungannya. Manusia yang mampu menjadi khalifah di muka bumi. Manusia yang paripurna sehingga mampu mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup diri sendiri dan menularkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup bagi orang lain.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui angket dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran pendampingan orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, mencapai 69,32% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%.
2. Kendala peran pendampingan orang tua pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri, adalah:
 - a. Waktu yang tersedia bagi orang tua untuk mendampingi anak belajar.
 - b. Pengetahuan orang tua terhadap materi dan tugas anak.
 - c. Sarana belajar yang tersedia di rumah masih kurang.





B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya mengarahkan guru dalam merangkul orang tua siswa untuk melakukan pendampingan kepada anaknya dalam belajar secara luring
2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan kepada guru, dengan cara membentuk karakter siswa dalam pembelajaran luring.
3. Kepada guru hendaknya bersikap lebih ramah terhadap orang tua dan siswa agar terjalin komunikasi yang baik dalam membentuk karakter siswa.
4. Kepada guru hendaknya memotivasi orang tua untuk mendampingi anak mereka pada pembelajaran luring
5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Abdul Majid dan Dian Andayani. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.

Abdul Mujib. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Ahmad Azhari. (2001). *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*. Jakarta: Riau Putra.

Ali Muhsin. "Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Didusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasruhandinamika". *Dinamika* Vol2, No 2 Desember 2017.

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Andasia Malyana. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*. Lampung: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia.

Ani Siti Anisah. "Pola Asuh Orang Tua Dan Impikasinya Terhadap Pembentukan Anak". *Pendidikan Universal Garud* Vol 5, No - 1, 2011.

Arhjayati Rahim. (2013). "Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam." *Al-Ulum* 13, no. 01.

Arief S. Sadiman. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bisri Mustofa. (2015). *Melejitkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Danang Kahmad. (2000). *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakart: Balai pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dindin Jamaludin. (2013). *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Edi Susrianto. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.
- Endah Sulistyowati. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Euis Kurniati, dkk. (2021). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Issue 1 (2021)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hasbullah. (2004). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heri Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kemendiknas. (2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- M. Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- M. Ngalim Purwanto. (2014). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
- M. Sobry Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Mohammad Roeslin. "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak", 9 No.2 2018.

Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Nasution. (2000). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Oemar Hamalik. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ratna Megawangi. (2004). *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BP Migas dan Star Energy.

Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rina Ratnawati. (2012). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PGSD UNY.

Sofan Amri, dkk. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Sri Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana.

Sri Rumini dan Sri Sundari. (2013). *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumantri. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Prospect.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sutarjo Adisusilo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syaiful Sagala. (2010). *Supervisi Pembelajaran Dan Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syamsul Kurniawan. (2004). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Syamsul Yusuf LN. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.

Zainal Aqib dan Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

Zakiah Darazat. (2001). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

<https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/>

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tembilahan, ..., 2021

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di
Tembilahan

Dengan Hormat,
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **S A I D A H**
NIRM : **1209.17.08202**
Judul : **PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN LURING DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 SAPAT KECAMATAN KUALA INDRAGIRI**
No.Handphone : **0812 7009 6975**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 2105068302

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN LURING DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 SAPAT KECAMATAN KUALA INDRAGIRI

No	Aspek	Indikator Penelitian	No. Item
1	Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring dalam Membentuk Karakter Peserta Didik	a. Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.	1
		b. Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.	2
		c. Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.	3
		d. Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.	4
		e. Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.	5
		f. Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.	6
		g. Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.	7
		h. Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.	8
		i. Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.	9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

	j. Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.	10
	k. Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.	11
	l. Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.	12

Dosen Pembimbing

Peneliti

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN: 2105068302

S A I D A H

NIRM: 1209.17.08202



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



ANGKET PENELITIAN

PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN LURING DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 SAPAT KECAMATAN KUALA INDRAGIRI

A. Identitas Responden

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda contreng (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
2. Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
3. Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
4. Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
5. Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menanamkan karakter tanggung jawab.				
2	Orang tua melakukan kegiatan membersihkan rumah bersama untuk menanamkan karakter gotong royong.				
3	Orang tua menciptakan suasana nyaman untuk anak di rumah dengan menanamkan karakter saling menyayangi sesama anggota keluarga.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4	Orang tua menjalin komunikasi yang intens dengan anak untuk menanamkan karakter kreatif.				
5	Orang tua bermain bersama anak untuk menanamkan karakter sportif.				
6	Orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak melalui role model.				
7	Orang tua mengawasi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter disiplin.				
8	Orang tua menafkahi seluruh anggota keluarga untuk menanamkan karakter tanggung jawab.				
9	Orang tua membimbing anak dalam belajar untuk menanamkan karakter selalu menuntut ilmu.				
10	Orang tua memotivasi anak dalam belajar untuk menanamkan sikap bersemangat dan pantang menyerah.				
11	Orang tua memberikan edukasi perilaku positif kepada anak untuk menanamkan karakter saling menghormati.				
12	Orang tua melakukan variasi kegiatan di rumah agar anak tidak bosan.				
Jumlah					
Persentase					

Dosen Pembimbing

Peneliti

SYARIFUDIN, S.Pd.I.,M.Pd.I.

NIDN: 2105068302

S A I D A H

NIRM: 1209.17.08202



PEDOMAN WAWANCARA

PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN LURING DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 SAPAT KECAMATAN KUALA INDRAGIRI

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Pertanyaan :

1. Apakah bapak/ibu mendampingi anak dalam belajar atau mengerjakan tugas di rumah?
2. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
3. Pada saat mendampingi anak, karakter apa yang bapak/ibu tanamkan kepada anak?
4. Apa kesulitan bapak/ibu dalam mendampingi anak pada pembelajaran luring?
5. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kesulitan dalam mendampingi anak pada pembelajaran luring?
6. Menurut bapak/ibu, apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran bapak/ibu pada pembelajaran luring dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 002 Sapat Kecamatan Kuala Indragiri?

Dosen Pembimbing

Peneliti

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN: 2105068302

S A I D A H

NIRM: 1209.17.08202

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DOKUMENTASI PENELITIAN

PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN LURING DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 SAPAT KECAMATAN KUALA INDRAGIRI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



PAPAN NAMA SDN 002 SAPAT



GEDUNG SDN 002 SAPAT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PROSES PENGUMPULAN DATA SEKOLAH



SALAH SEORANG GURU SEDANG MEREKAP NILAI BDR

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PENELITI SEDANG MENYEBARKAN ANGKET



PENELITI SEDANG MENYEBARKAN ANGKET

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



ORANG TUA SEDANG MENDAMPINGI ANAK PADA SAAT BELAJAR DI RUMAH



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Saidah
Tempat/tanggal lahir: Kampung Baru, 12-11-1992
Nama Ayah : Idris
Nama Ibu : Siti Soleha
Alamat Rumah : RT 07/RW 08 Kampung Baru
Concong

B. Riwayat Pendidikan

MI : MI Darul Falah Kampung Baru
Mts : MTs Darul Falah Kampung Baru
MA : MAN 039 Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

A. Identitas Diri

Nama : Fauzan Azmi
Tempat/Tgl Lahir : Tembilahan, 09 Maret 1998
Nama Ayah : Hanippudin
Nama Ibu : Sulastri
Alamat Rumah : Jalan Pahlawan Parit 1 Pulau
Kijang
Kecamatan Reteh, Indragiri Hilir

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 008 Reteh
SMP/MTs : SMP N 1 Reteh
MA/SMA : SMA N 1 Reteh

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN